

INTISARI

FAJAR HIDAYAT. 2022. UJI AKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL DAUN OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) PADA TIKUS PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI KARAGENAN, SKRIPSI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Okra merupakan salah satu tanaman yang berpotensi sebagai tanaman obat. Senyawa aktif yang terkandung pada tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) di antaranya flavonoid, tanin, saponin, dan steroid yang digunakan sebagai antioksidan, antidiabetes, disentri dan inflamasi oleh masyarakat dalam pengobatan tradisional. Pada penelitian ini digunakan daun dari tanaman Okra yang diteliti untuk mengetahui efek antiinflamasi serta dapat mengetahui dosis yang efektifnya.

Daun okra dimaserasi dengan pelarut etanol 70%. Hewan uji menggunakan tikus putih jantan 25 ekor yang dibagi menjadi 5 kelompok. Metode yang digunakan yaitu menggunakan induksi karagenan secara intraplantar pada kaki tikus. Selanjutnya kelompok pertama diberikan CMC-Na sebagai kontrol negatif, kelompok kedua diberikan Na-diklofenak sebagai kontrol positif, dan kelompok ketiga, keempat dan kelima diberikan sediaan uji dengan dosis 50, 100, dan 200 mg/kg BB. Data yang diambil dari penelitian ini yaitu volume edema pengukuran tiap jam selama 5 jam. Dari hasil volume edema yang didapat selanjutnya dihitung AUC dan dianalisis data dengan statistik.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun okra memiliki aktivitas antiinflamasi dengan dosis efektif 50 mg/kg BB yang mempunyai daya antiinflamasi yang setara dengan Na-diklofenak yaitu sebesar 39,15%.

Kata kunci : antiinflamasi, maserasi, daun okra, karagenan, natrium diklofenak.

ABSTRACT

FAJAR HIDAYAT, 2022. ANTI-INFLAMMATORY ACTIVITY TESTS OF ETHANOL EXTRACT OF OKRA LEAF (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) IN CARAGENAN INDUCED MALE WHITE RATS, THESIS, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Okra is a plant that has the potential as a medicinal plant. The active compounds contained in the okra plant (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) include flavonoids, tannins, saponins and steroids which are used as antioxidants, antidiabetic, dysentery and inflammation by the community in traditional medicine. In this study, the leaves of the okra plant were studied to determine the anti-inflammatory effect and to determine the effective dose.

Okra leaves were macerated with 70% ethanol. The test animals used 25 male white rats which were divided into 5 groups. The method used was intraplantar induction of carrageenan in rat feet. Then the first group was given CMC-Na as a negative control, the second group was given Na-diclofenac as a positive control, and the third, fourth and fifth groups were given test preparations at doses of 50, 100 and 200 mg/kg BW. The data taken from this research is the measurement of edema volume every hour for 5 hours. From the results of the edema volume obtained, the AUC was then calculated and the data analyzed statistically.

The results of the study can be concluded that okra leaf extract has anti-inflammatory activity with an effective dose of 50 mg/kg BW which has anti-inflammatory power equivalent to Na-diclofenac, namely 39.15%.

Keywords: antiinflammatory, carrageenan, diclofenac sodium.